

Prevalensi Infeksi Parasit Usus pada Anak-Anak di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang Menurut Umur dan Jenis Kelamin = Prevalence of Intestinal Parasitic Infections Among Children in Garbage Final Disposal Bantar Gebang and Their Relationship with Age and Sex

I Made Ngurah Surya Adi Witama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411519&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi parasit usus menjadi masalah di dunia khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Tingginya angka infeksi terutama terjadi pada anak-anak diakibatkan kurangnya pola hidup bersih dan sehat serta kurangnya pengetahuan akan infeksi parasit usus. Pemukiman kumuh, seperti pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan juga menjadi faktor tingginya angka infeksi parasit usus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka infeksi parasit usus dan hubungannya antara jenis kelamin dan kelompok umur pada anak-anak di TPA Bantar Gebang. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang pada bulan Mei 2012 dengan menggunakan subjek penelitian sebanyak 139 anak. Pengolahan data penelitian menggunakan program SPSS 17.0 dengan uji chi-square, Fischer's exact, dan Kolmogorov-Smirnov.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 72,7% anak mengalami infeksi parasit usus dengan infeksi tertinggi yaitu *Blastocystis hominis* (52,5%). Infeksi lain berupa *Giardia lamblia* 30,9%, *Trichuris trichiura* 20,9%, *Ascaris lumbricoides* 4,3%, dan *Entamoeba histolytica* 1,4%. Hasil lain penelitian juga menunjukkan hubungan yang tidak bermakna antar infeksi parasit usus dengan jenis kelamin ($p > 0,05$) dan kelompok umur ($p > 0,05$). Secara proporsi, didapatkan infeksi parasit usus lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan dan kelompok umur 6-9 tahun. Perlu adanya intervensi berupa pencegahan seperti penyuluhan pada keluarga dan pada anak di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan mereka akan infeksi parasit usus dan pola hidup bersih sehat untuk mengurangi angka infeksi penyakit ini.

<hr><i>The prevalence of intestinal parasites is one big problem in the world, especially in developing countries like Indonesia. The high numbers of infections mainly occur in children due to a lack of a clean and healthy lifestyle as well as a lack of knowledge of intestinal parasitic infections. Slums, such as the Garbage Final Disposal, Bantar Gebang, and daily activities are performed also be a factor in the high rate of intestinal parasitic infections. The purpose of this study was to determine the infection rate of intestinal parasites and the relationship between gender and age groups of children at Bantar Gebang. This study used a cross-sectional in May 2012 using 139 children as research subjects. Processing of research data using SPSS 17.0 program with chi-square test, Fischer's exact, and the Kolmogorov-Smirnov.

The result showed as much as 72.7% of children suffered intestinal parasitic infections with the highest infection *Blastocystis hominis* (52.5%). Other infections such as *Giardia lamblia* 30.9%, *Trichuris trichiura* 20.9%, *Ascaris lumbricoides* 4.3%, and *Entamoeba histolytica* 1.4%. Other results of the study also show no significant relationship between intestinal parasitic infection by gender ($p > 0.05$) and age groups ($p > 0.05$). In proportion, obtained intestinal parasitic infections are more prevalent in the female gender and age group of 6-9 years. There needs to be prevention interventions such as counseling to families and children in schools to improve their knowledge of intestinal parasitic infections and a clean healthy lifestyle to reduce

the infection rate of this disease.</i>